



**PEMANFAATAN MEDIA BAHAN ALAM PADA DESAIN BUSANA  
TIGA DIMENSI**

**Kiky Velayati<sup>(1)</sup>, Mukhirah<sup>(2)</sup>, Novita<sup>(3)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh

**Email: kikyvela@gmail.com**

**ABSTRAK**

Seni rupa adalah salah satu jenis seni yang bentuknya dapat dilihat dan diraba karena memiliki bentuk dan wujud. Kerajinan merupakan salah satu contoh karya seni rupa, salah satu contoh kerajinan adalah desain busana tiga dimensi. Desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam adalah desain busana dalam format tiga dimensi yang menggunakan bahan alam sebagai bahan utamanya. Pemanfaatan media bahan alam pada desain busana merupakan salah satu upaya pemanfaatan limbah dan dapat menambah nilai seni serta keunikan dari desain. Media bahan alam adalah media yang diperoleh langsung dari alam. Bahan alam yang digunakan adalah bulu ayam dan pasir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan desain busana yang menarik dengan pemanfaatan media bahan alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Lokasi penelitian dilakukan di laboratorium Tata Busana Prodi PKK FKIP Unsyiah. Subjek penelitian ini adalah desain busana tiga dimensi sedangkan objek penelitian ini adalah media bahan alam. Proses pembuatan desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan bahan, tahap persiapan desain, tahap pengaplikasian, dan tahap pembuatan *background*. Hasil dari desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam dapat menjadi salah satu karya seni rupa yang dapat digunakan sebagai hiasan dinding.

**Kata kunci:** Desain busana tiga dimensi, bahan alam, karya seni

## **USE OF THE NATURAL MATERIAL MEDIA IN THREE DIMENSIONAL FASHION DESIGN**

**KikyVelayati<sup>1)</sup>, Mukhirah<sup>2)</sup>, Novita<sup>2)</sup>**

Department Home Economics Education, Teacher Training  
and Education Faculty, Syiah Kuala University.

**Email: kikyvela@gmail.com**

### **ABSTRACT**

*Fine art is one type of art whose shape can be seen and touched because it has shape and form. Crafting is one example of fine art, such as three-dimensional fashion design. Three-dimensional fashion design with the use of natural material media is the fashion design in a three-dimensional format that uses natural materials as its main materials. The use of natural material media in fashion design is an effort to utilize a waste, increase an artistic value and the uniqueness of the design. The media of natural material is the media obtained directly from the nature such as chicken feathers and sand. This study aimed to create attractive fashion designs with the use of natural materials as media. The method used in this study was the experimental method. The location of the study was at the laboratory of Family Welfare Education Study Program of Syiah Kuala University. The subject of this study was three-dimensional fashion design while the object of this study was natural material media. The process of making a three-dimensional fashion design by utilizing the natural material as the media was done through three stages, namely the material preparation stage, the design preparation stage, the application stage, and the making of the background stage. The result of a three-dimensional fashion design with the use of natural material is it can be one of the artwork that can be used as wall decorations.*

**Keywords:** *Three-dimensional fashion design, natural materials, artwork*

### **PENDAHULUAN**

Seni merupakan hal yang disukai masyarakat yang biasa ditemukan sehari-hari. Seni adalah suatu bentuk kegiatan manusia yang memberikan suatu imajinasi sebagaimana tampak pada setiap karya seni, baik seni rupa, seni musik, seni tari

maupun seni teater (Rondhi dkk 2002:6). Seni adalah kegiatan kreatif manusia dalam membuat atau mengekspresikan karya seni melalui proses imajinasi, aktivitas batin dan pengalaman estetika yang dikenal lewat karya seorang seniman, karya tersebut dapat diekspresikan melalui berbagai

jenis seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama, seni sastra dan sebagainya. Menurut Rondhi dkk (2002:11), karya seni rupa adalah karya yang bentuknya dapat dilihat, terdiri dari unsur-unsur rupa serta memiliki nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Contoh dari seni rupa ialah lukisan, gambar, grafis, patung, seni arsitektur, kerajinan dan sebagainya yang dapat dilihat dari berbagai arah.

Kerajinan merupakan salah satu bagian dari karya seni rupa. Menurut Gustam (2000:26), konsep kerajinan sama dengan *craft*, yaitu cabang seni yang dipandang lebih mengutamakan keterampilan tangan dari pada ekspresi. Salah satu contoh dari kerajinan ialah hiasan dinding, hiasan dinding dapat berupa lukisan, sulaman, kasab, anyaman, dan desain busana tiga dimensi.

Desain busana tiga dimensi ialah bentuk permodelan dari suatu busana yang dibuat dalam format tiga dimensi yaitu memiliki panjang, lebar dan ketebalan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk yang menarik. Pada umumnya desain busana tiga dimensi dibuat menggunakan kain perca yang berfungsi sebagai miniatur sebuah busana yang akan dirancang. Namun selain berfungsi sebagai miniatur sebuah busana desain busana tiga dimensi juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai hasil karya cipta artistik, bentuk desain yang menuangkan ide-ide kreatif, terlebih jika memanfaatkan bahan-bahan selain kain perca untuk pembuatan desain. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan desain busana tiga dimensi selain kain perca ialah media bahan

alam. Media bahan alam yang dimaksud dapat berupa bahan alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan atau dari bahan lain yang tersedia di alam seperti pasir, batu, tanah dan sebagainya. Sudjana (2011:1) menyatakan bahwa bahan alam adalah bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya. Chayat (2010) menyatakan bahwa bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan dalam kerajinan antara lain batu-batuan, kayu, ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu dan sebagainya. Banyak sekali media bahan alam yang dapat dijumpai di lingkungan sehari-hari yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan desain busana tiga dimensi. Media tersebut dapat berupa kekayaan alam seperti pasir, batu, cangkang kerang yang banyak dijumpai di pinggir pantai, ranting dan sebagainya. Selain itu media bahan alam yang dapat digunakan adalah berupa sisa atau limbah dapur rumah tangga seperti bulu ayam, sisik ikan, cangkang telur dan sebagainya yang dapat menjadi kerajinan atau karya seni yang menarik jika diolah dan dikreasikan dengan tepat. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan media bulu ayam dan pasir untuk pembuatan desain busana tiga dimensi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media bahan alam pada desain busana tiga dimensi

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Arikunto (2010:9) menyatakan bahwa dengan cara eksperimen peneliti sengaja

membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Penelitian dilaksanakan di laboratorium Tata Busana PKK FKIP Universitas Syiah. Kuala. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti dapat bergerak untuk melakukan eksperimen dengan maksimal ditinjau dari persediaan alat. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah desain busana tiga dimensi. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah media bahan alam.

Pengumpulan data melalui Teknik *Library Research* adalah teknik penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data teoritis dengan cara mempelajari buku-buku, majalah, dan bahan-bahan yang digunakan sebagai penunjang materi penelitian, dokumentasi dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2010:221), serta dalah eksperimen, yang dilakukan dengan cara sistematis sehingga penulis dapat mewujudkan modifikasi desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam.

Berdasarkan metode yang digunakan, data hasil penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data yang

telah dikumpulkan dikelompokkan dan diolah dalam bentuk kualitatif, kemudian dirangkumkan mulai dari tahap awal sampai tahap penyelesaian dari desain busana tiga dimensi

#### A. Perencanaan Pembuatan Desain Busana Tiga Dimensi dengan Pemanfaatan Media Bahan Alam

Berikut perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam. Langkah pertama yang dilakukan peneliti ialah memilih bahan alam yang akan dimanfaatkan sebagai bahan pengganti kain perca dalam desain busana tiga dimensi, selanjutnya mempelajari cara pengolahan bahan alam tersebut agar dapat diaplikasikan pada desain busana tiga dimensi. Setelah menentukan bahan maka langkah selanjutnya ialah membuat desain dengan menggambar anatomi seperti pembuatan desain pada umumnya dengan skala yang terdapat pada panduan anatomi tubuh, dan mendesain busana di atas proporsi yang telah dibuat, lengkap dengan detail serta *background*. Desain tersebut selanjutnya dibuat dalam skala yang lebih besar, dan dijiplak pada busa agar memiliki volume dan ketebalan, selanjutnya peneliti mengaplikasikan media bahan alam yang telah disiapkan dan diolah pada desain busana tiga dimensi.

### **HASIL PENELITIAN**

#### A. Desain Busana Tiga Dimensi dengan Pemanfaatan Media Bahan Alam

Peneliti membuat desain busana tiga dimensi dengan memanfaatkan limbah rumah tangga berupa bulu ayam, serta memanfaatkan bahan alam yang merupakan kekayaan alam yang sering ditemui di lingkungan sekitar yaitu pasir laut. Pembuatan desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam ini dibuat mengikuti panduan mendesain busana pada umumnya.



Gambar 1 Desain Awal Busana Tiga Dimensi dengan Pemanfaatan Bulu Ayam dan Pasir  
(Sumber: Eksperimen Penelitian)

1. Alat yang digunakan

Alat yang digunakan adalah alat tulis berupa pensil, penggaris, penghapus, jarum, gunting, kuas dan sikat gigi.

2. Bahan yang dibutuhkan

Bahan yang digunakan adalah bahan untuk mendesain awal berupa

kertas HVS, kertas karbon. Bahan untuk pembuatan desain busana tiga dimensi yaitu busa, pewarna, lem, bulu ayam, pasir laut, gliter, batu taiwan. Bahan untuk pembuatan background yaitu kain perca, benang, cat poster, ranting pohon *gleumpang* sertabingkai sebagai pelengkap.

B. Pembuatan Desain Busana Tiga Dimensi dengan Pemanfaatan Media Bahan Alam

Pemanfaatan media bahan alam sebagai bahan utama pada desain busana tiga dimensi merupakan salah satu bentuk kreativitas dalam memanfaatkan bahan alam untuk pembuatan suatu produk karya seni. Menurut Sunarto (2016) seni identik dengan keindahan, hasil seni yang indah didapatkan dari benda-benda yang terseleksi. Hal ini juga merupakan salah satu upaya pemanfaatan limbah menjadi barang yang memiliki nilai guna. Banyak sekali bahan alam yang dapat ditemui di lingkungan kehidupan manusia, menurut Sudjana (2011:2) media bahan alam merupakan alat atau sarana yang diperoleh dari lingkungan kehidupan yang dapat digunakan menjadi barang yang baru yang lebih bernilai guna atau dapat juga atau dapat juga dengan menggunakannya secara langsung maupun dengan memodifikasinya terlebih dahulu. Pada penelitian ini memilih media bulu ayam dan pasir sebagai bahan untuk pembuatan desain busana tiga dimensi.

Tahap pengolahan bahan alam pada desain busana tiga dimensi ialah:

1. Mencabut bulu ayam yang telah disembelih terlebih dahulu, untuk

memudahkan proses pencabutan ayam direndam dengan air panas selama beberapa menit.

2. Setelah dicabut selanjutnya bulu ayam dicuci bersih dan direndam dengan perasan jeruk nipis dan sunlight selama beberapa menit guna menghilangkan aroma tak sedap pada bulu, selanjutnya bulu ayam dibilas dan dikeringkan.



Gambar 2 Penjemuran Bulu Ayam  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

3. Tahap selanjutnya ialah proses pewarnaan, pewarnaan bulu ayam dilakukan dengan cara mencelupkan bulu ayam kedalam wadah yang telah diisi pewarna, warna yang digunakan adalah warna biru.



Gambar 3 Proses Pewarnaan dan Penjemuran Bulu Ayam

(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

4. Setelah pengolahan bulu ayam tahap selanjutnya adalah pewarnaan pada pasir, proses pewarnaan pada pasir dilakukan dengan cara menuangkan cairan pewarna pada pasir. Setelah pasir diwarnai selanjutnya dikeringkan.
5. Setelah persiapan dan pengolahan bahan alam langkah selanjutnya adalah menggambar desain busana yang pesta untuk dieksperimentasikan. Pada penelitian ini peneliti membuat
6. Selanjutnya memperbesar desain ukuran 3x A3 dengan cara memfotokopi



Gambar 4 Hasil Desain Setelah Diperbesar  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

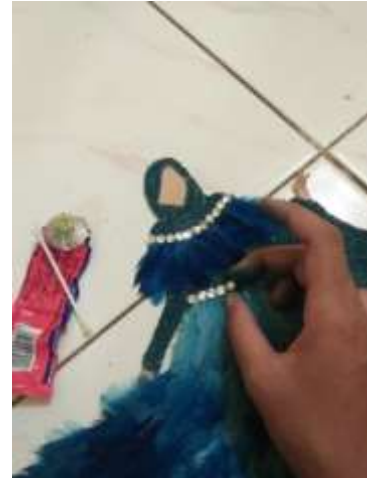
7. Setelah desain diperbesar maka langkah selanjutnya ialah menjiplak desain pada busa.
8. Menggantung busa dengan mengikuti arah garis luar dari gambar desain.

9. Mengaplikasikan bulu ayam yang telah diwarnai dan dikeringkan pada desain. Proses penempelan bulu ayam dilakukan dari bagian bawah rok hingga bagian atas agar menutupi tangkai bulu ayam.
10. Mengaplikasikan pasir pada bagian badan dan lengan desain mengikuti bentuk desain.



Gambar 5 Proses Penempelan Pasir  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

11. mengaplikasikan batu taiwan pada bagian pinggang dan bagian atas dari penutup dada serta menabur gliter pada bagian lengan dan badan sebagai hiasan busana.



Gambar 6 Proses Penempelan Batu Taiwan dan Gliter  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

12. Untuk melengkapi desain busana tiga dimensi tahap selanjutnya adalah menyiapkan *background*, langkah pertama yaitu menjiplak gambar *background* pada masing-masing dan menggunting kain sesuai dengan gambar.
13. Menjahit dan menyambung bagian-bagian dari gambar *background*.



Gambar 7 Proses Menjahit Kain untuk *Background*  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)



14. Menyusun dan mengikat ranting agar membentuk menyerupai jembatan pada kain berwarna coklat.
15. Menggambar laut dan awan pada bagian kain berwarna putih. Menggambar tiang lampu pada busa dan menggunting dan mewarnai busa dengan warna coklat.
16. Menempelkan tiang lampu pada bagian pinggir jembatan serta menempelkan batu taiwan sebagai lampu pada tiang tersebut., dan menjelujur agar lebih rapi.



Gambar 8 Proses Menempelkan Tiang Lampu  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

17. Setelah semua tahap dilakukan mulai dari menyiapkan bahan alam hingga selesai, maka hasil

eksperimen pemanfaatan media bahan alam pada desain busana tiga dimensi dapat dilihat secara keseluruhan pada gambar 8.



Gambar 8 Hasil Akhir Desain Busana Tiga Dimensi dengan Pemanfaatan Bulu Ayam dan Pasir  
(Sumber: Dokumentasi Eksperimen Penelitian)

#### A. Aplikasi Bulu Ayam dan Pasir pada Desain Busana Tiga Dimensi

Media bahan alam yang berupa bulu ayam dan pasir sebelum diaplikasikan pada desain busana tiga dimensi harus melalui beberapa tahap sebagai berikut:

##### 1. Tahap Persiapan Bahan

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam adalah menentukan bahan, setelah menentukan bahan alam apa saja yang akan digunakan peneliti mempersiapkan bahan tersebut untuk bisa diolah lebih lanjut, bulu ayam diperoleh langsung dari ayam yang telah disembelih dengan cara mencabut, sebelum dicabut ayam



terlebih dahulu direndam dengan air panas selama beberapa menit agar proses pencabutan bulu lebih mudah. Setelah proses pencabutan selanjutnya bulu ayam dicuci bersih menggunakan jeruk nipis dan sunlight untuk menghilangkan aroma tak sedap dari bulu. Bulu ayam yang telah dicuci selanjutnya dikeringkan, setelah dikeringkan tahap selanjutnya adalah proses pewarnaan. Peneliti menggunakan pewarna makanan untuk proses pewarnaan bulu ayam dengan cara kedalam wadah yang berisi pewarna. Setelah proses pewarnaan bulu ayam dikeringkan kembali agar dapat diaplikasikan, proses pengeringan bulu ayam membutuhkan waktu dua sampai tiga hari agar bulu ayam dapat kembali mengembang. Selain bulu ayam, pasir juga memerlukan beberapa tahapan sebelum dapat diaplikasikan pada desain busana tiga dimensi, namun proses pengolahan pasir menghabiskan waktu yang lebih singkat dari pada pengolahan bulu ayam. Pasir hanya membutuhkan proses pewarnaan.

## 2. Tahap Persiapan Desain

Tahap awal pembuatan desain busana tiga dimensi sama dengan pembuatan desain pada umumnya, yaitu menggambar proporsi tubuh sesuai ukuran dan aturan yang ada pada buku panduan mendesain busana. Selanjutnya menggambar desain busana pada gambar proporsi yang telah dibuat lengkap dengan detail serta *backgroundnya*. Selanjutnya gambar diperbesar dengan cara memfotokopi pada kertas ukuran 3xA3. Setelah gambar diperbesar tahap selanjutnya ialah menjiplak gambar tersebut pada

kertas busa dengan mengikuti arah gambar agar desain memiliki ketebalan. Selanjutnya desain pada busa tersebut digunting.

## 3. Tahap Penempelan Media Bahan Alam pada Desain Busana Tiga Dimensi

Menempelkan bulu ayam pada busa. Bahan alam yang pertama kali ditempel adalah bulu ayam, bulu ayam ditempel pada bagian rok dan bagian penutup dada. Proses penempelan bulu ayam dimulai dari bagian paling bawah hingga ke atas, bagian bawah rok ditempel dengan bulu ayam yang berwarna biru tua dan bagian atas ditempel dengan bulu ayam yang berwarna biru muda. Sedangkan pada bagian penutup dada bulu ayam yang ditempel adalah bulu ayam yang berwarna biru tua. Setelah penempelan bulu ayam, tahap selanjutnya adalah penempelan pasir yang telah diwarnai. Pasir ditempel pada bagian lengan, badan dan jilbab. Proses penempelan pasir pada desain dilakukan dengan cara meratakan lem pada bagian yang akan ditempelkan pasir kemudian menaburkan pasir pada bagian tersebut. Untuk menambah nilai keindahan pada desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam peneliti menambahkan batu taiwan pada bagian pinggang dan bagian atas dari penutup dada serta menaburkan sedikit glitter pada bagian lengan dan badan. Hambatan yang dilalui peneliti pada tahap ini adalah pada saat menempel pasir. Penempelan pasir harus dilakukan berulang-ulang kali karena mudah rontok dari kain.

#### 4. Pembuatan Background pada Desain Busana Tiga Dimensi

Pada bagian *background* peneliti terinspirasi dari pemandangan laut Lhok Seudu, Aceh Besar sehingga peneliti tertarik untuk membuat *background* dengan pemandangan laut dan jembatan. Tahap pertama yang dilakukan adalah menjiplak gambar *background* pada masing-masing kain sesuai dengan gambar. Selanjutnya mnggunting kain dan menyambung bagian-bagiannya sesuai dengan pola. Selanjutnya membuat jembatan dari ranting dan menempelkannya pada kain background, menggambar laut dan awan pada bagian kain berwarna putih. Tahap akhir adalah menggambar tiang lampu pada busa dan mewarnainya agar dapat ditempelkan pada bagian pinggir jembatan serta memasang lampu. Setelah desain dan background selesai maka tahap terakhir ialah memberikan bingkai agar desain dapat dipajang sebagai hiasan dinding.

#### **SIMPULAN**

Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang dapat peneliti rangkum berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari eksperimen yang telah dilaksanakan.

1. Desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam adalah rancangan busana yang terdiri dari unsur dan prinsip desain yang dibuat dalam format tiga dimensi dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai pengganti kain perca untuk bahan utamanya. Bahan alam yang digunakan adalah bulu ayam dan pasir.
2. Tahap pembuatan desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media

bahan alam memerlukan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan bahan, tahap persiapan desain, tahap pengaplikasian dan tahap pembuatan *background*.

3. Desain busana tiga dimensi dengan pemanfaatan media bahan alam merupakan salah satu upaya pemanfaatan limbah dan merupakan karya seni rupa yang dapat dijadikan hiasan dinding.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chayat. 2010. *Manfaat Bahan Sisa dan Bahan Alam sebagai Media Bermain*, (online) (<http://chayat.com/manfaat-bahan-sisa-dan-bahan-alam-sebagai-bahan-bermain/>).
- Gustami. S. P. 2000. *Seni Kerajinan Mabel UkirJepara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurnia, Novi dan Mia siti Aminah.2012. *Teknik Gampang*
- Magdalena, Bella Yosianti. (2012). *Busana Malam untuk Remaja dengan Sumber Ide Kesenian Bambu Gila dalam Pagelaran Busana "New Light Heitage"*, (online),([http://eprints.uny.ac.id/6829/1/TA%20FINAL%20BELLA%20YOSUANTI%20MAGDALENA\\_%2008514131001.pdf](http://eprints.uny.ac.id/6829/1/TA%20FINAL%20BELLA%20YOSUANTI%20MAGDALENA_%2008514131001.pdf))

Munandar, Utami. 2009. *Krativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta

Rondhi, Moh dan Anton Sumartono. 2002. *Tinjauan Seni Rupa*. (online), <https://lib.unnes.ac.id/1376/1/8945.pdf>

Sudjana, H. (2011). *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*. (online), (<http://id.org/mw/mengenal-macam-macam-bahan-teknik/>).